

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN  
BUDIDAYA IKAN LELE TERPAL DIMASA COVID-19**  
(Studi di Desa Lubuk Sirih Ulu Kec. Kota Manna Kab. Bengkulu Selatan)

**Endi Setiawan dan Ledyawati**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Abstrak**

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi permasalahan yang disebabkan oleh covid-19 Pemerintah Desa Membuat Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, penelitian ini yang bertujuan untuk Mengetahui Hasil Evaluasi Penyebab Ketidakberhasilan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada masa covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif, yaitu Metode yang melakukan analisis, kata-kata interpretasi, dan hasil interview bertujuan untuk menemukan makna dari satu fenomena. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model intraktif Miles dan Huberman.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada beberapa Empat indikator yang menyebabkan ketidakberhasilan program bantuan budidaya ikan lele terpal dimasa covid-19 ini, yaitu pada proses perencanaan program ini dibuat secara Top Down bukan hasil dari ide masyarakat. sehingga sulit masyarakat menjalankan dan beradaptasi dengan program bantuan budidaya ikan lele terpal ini, kemudian untuk proses sosialisai walaupun suda dilakukan proses sosialisasi masih banyak masyarakat yang belum memahami sehingga membuat program ini menjadi terhambat ketika proses pelaksanaan hal ini juga akan berpengaruh pada proses pengelolaan hal ini kemudian menyebabkan belum tercapainya tujuan dari Program Bantuan Budidaya Lele untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lubuk Sirih Ulu Dimasa Covid-19.

Kata Kunci: Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Virus corona adalah penyakit yang mematikan, virus ini masuk ke Indonesia pada tanggal 3 maret 2020, lalu pada awal bulan juni 2020 adalah puncak Terjadinya penyebaran wabah virus corona yang begitu cepat di Indonesia, virus ini juga bukan hanya berdampak pada kesehatan saja tentunya memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi masyarakat Indonesia. Masyarakat mengalami penurunan pendapatan bahkan sebagian lainnya kehilangan pekerjaan. Demikian halnya pemerintah, target-target kebijakan fiskal yang tertuang di dalam APBN tidak dapat dipenuhi dan harus dilakukan penyesuaian. Pemerintah selaku penopang roda perekonomian bangsa dituntut mengeluarkan kebijakan kebijakan yang dapat menjadi penjaga jalannya roda perekonomian masyarakat dan Negara (Hariyanto dkk,2020;2-3).

Makah dari itu salah satu langkah yang di ambil oleh pemerintah

desa secara Top Down untuk mengatasi masalah masyarakat pada pandemi covid-19, yaitu melaksanakan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele untuk menciptakan terobosan baru dan untuk mengatasi masalah ekonomi pada saat covid-19 dan menjadikan Desa sebagai Desa sentral pengasil ikan lele dimasa yang akan datang, akan tetapi pada penerapan program tersebut adanya bagian dalam program tersebut belum berjalan dengan baik dan menyebabkan ketidakberhasilan program bantuan budidaya iakan lele terpal dimasa covid-19.

Dengan permasalahan tersebut, seharusnya pemerintah desa seharusnya harus melakukan evaluasi kenapa terjadi kegagalan tersebut dan harus mensosialisasikan kesalahan yang terjadi yang membuat program bantuan budidaya ikan lele terpal dimasa covid-19 ini tidak berhasil dan tidak sesuai apa yang diharapkan oleh masyarakat maupun pemerintah desa.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan masyarakat tidak tertarik melanjutkan program tersebut, dengan judul **“Evaluasi Program Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 (Studi di Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)”**.

### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah peneliti menetapkan rumusan masalah dari peneliti yaitu: Faktor Apa yang menyebabkan Ketidakberhasilan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele di Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan di Masa Covid 19?

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pelaksanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 di Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian

yang melakukan analisis dan interpretasi kata-kata dan hasil wawancara interview mendalam dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu kejadian atau fenomena.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis dan intrpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Fenelitian kulitatif juga berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kulitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan. Metode penelitian kualitatif juga menggunakan *focus group*, interview mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data ( Sugiyono;2015;15 ).

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk

meneliti objek yang alamiah, dikarnakan peneliti itu sebagai insturmen kunci dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan observasi wawancara, dokumentasi, dan tertuju bukan kepada satu pihak yang bersangkutan akan tetapi ke semua pihak, data yang didapatpun cenderung ke data kualitas, analisis data juga bersifat induktif, dan hasil penelitian metode kualitatif ini bersifat untuk memahami keunikan, fenomena, makna, dan kemudian menemukan hipotesisi.

### **III. HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Evaluasi proses Perencanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal DimasaCovid-19 Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

Proses Perencanaan Program Bantuan Budidaya Lele Terpal Dimasa Covid-19 Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Proses Perencanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, yang awalnya memang bukan dari idea atau usulan masyarakat sendiri, tetapi ide

dari Kepala Desa dan langsung disetujui oleh Perangkat Desa sehingga Program ini diterima dan disetujui saja oleh masyarakat.

Meskipun demikian hal ini sangat berdampak pada masyarakat karena pengambilan keputusan yang bersifat Top Down akan sangat mempengaruhi untuk Pelaksanaan nantinya dikarnakan Program tidak dapat mengimbangi Polah Pikir masyarakat yang belum terlalu memahami Program ini, berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh Pemerintah Desa.

#### **3.2 Evaluasi Proses Sosialisasi Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal DimasaCovid-19 Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

Pada proses sosialisasi Program Bantuan Budidaya Ikan Lelel Terpal Dimasa Covid-19. Pemerintah desa siapkan mulai dari mengundang masyarakat untuk datang ke balai desa untuk mendengarkan arahan supaya masyarakat bisa menjalankan program ini dengan baik, bukan hanya

mengundang pemerintah desa juga membuat buku panduan untuk masyarakat desa supaya mereka yang tidak datang dapat menjalankan program tersebut sesuai prosedur.

### **3.3 Evaluasi Proses pelaksanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

Pada proses pelaksanaan setelah dilakukanya Sosialisasi Panitia dan Masyarakat melaksanakan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal pada awalnya Pelaksanaan ini berjalan lancar sesuai yang diharapkan akan tetapi setelah beberapa hari adanya keluhan masyarakat seperti banyaknya ikan yang mati, walaupun Pemerintah Desa sudah memfasilitasi.

Dari hasil Penelitian juga masyarakat mengatakan bahwa belum terlalu memahami, dan ditambah lagi panitia hanya memberikan bimbingan hanya pada saat memberikan bibit setelah itu hanya sekali-kali saja padahal masyarakat masih banyak belum terlalu memahami

### **3.4 Evaluasi Proses pengelolaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

Pada proses pengelolaan program bantuan budidaya ikan lele terpal dimasa covid-19. Pengelolaan Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal diawal berjalan dengan baik karena semua kebutuhan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal disiapkan oleh Pemerintah Desa mulai dari bibit sampai panen masyarakat hanya memberi makan ikan saja. Akan tetapi seiring berjalanya Program di pertengahan masyarakat bingung untuk pemasaran yang kurang efektif dikarenakan bumdes desa tidak berjalan.

Hal ini menyebabkan terganggunya harga nilai jual karena masyarakat hanya bisa menjualnya dengan mengecor dan harga jualnya sangat murah, ditambah lagi hasil yang di panen hanya sedikit, maka keuntungannya hanya sedikit dan

pada akhirnya uang hasil penjualan tadi habis karena menjual ikan hanya sedikit-sedikit sampai ikan habis, sehingga untuk modal selanjutnya masyarakat tidak mempunyai uang sehingga terhentinya program yang seharusnya berkelanjutan.

Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal ini dinilai oleh Pemerintah dan Masyarakat sudah cukup bagus akan tetapi ada kekurangan yang harus diperbaiki untuk Program ini mulai dari Perencanaan, Sosialisasinya, Pemberdayaan, Pelaksanaan, Pengelolaan program yang harus diperbaiki berdasarkan dari hasil pernyataan pemerintah desa dan masyarakat.

#### 4.4 Pembahasan

Dari bagian-bagian yang belum terealisasi dengan baik sehingga memperlambat Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 untuk mencapai tujuan, maka dari itu untuk mengevaluasi program tersebut peneliti menggunakan

4 fungsi yang saling berkaitan satu samalain hal ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi penyebab apa yang melatar belakangi ketidakberhasilan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 ke empat fungsi itu disebut dengan AGIL (Adaptation, Goals Attainment, Intergration, Latency) yang di kemukakan oleh talcott parsons yang akan di jabarkan yaitu sebagai berikut

##### a. Adaptasi (Adaptation)

Dalam hal ini sebuah sistem harus mampu beradaptasi dengan situasi dan setatus lingkungan untuk dapat menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhan yang lebih dibutuhkan, melalui konsep adaptasi ini akan terlihat bagai mana pemerintahan desa dan masyarakat desa lubuk sirih ulu dalam penyesuaian terhadap Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19.

Berdasarkan dari hasil Penelitian dapat diketahui dalam

proses adaptasi pemerintahan dan masyarakat sudah bisa beradaptasi dengan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal sesuai dengan Tersusun, Terencana, Terseteruktur, dan di jalankan menurut peresedur. Masyarakat mengatakan dengan adanya Program baru ini merka ada kegiatan Dimasa Covid-19 ini. Dari hasil Penelitian, Pemerintah Desa juga melakukan Sosialisai agar masyarakat mengerti, menerima, dan menjalankan program.

b. Pencapaian Tujuan (goals)

Selanjutnya Tujuan yaitu sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya, dalam hal ini sistem harus benar-benar mampu dapat membentuk pola pikir individu untuk mencapai tujuan. dari sistem itu sendiri. Melalui konsep goals ini akan dilihat apa tujuan dari Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, tujuanya adalah untuk menjadikan Desa sebagai Desa Percontohan Pembudidaya Ikan Lele Terpal, Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dimasa

Covid-19, Mejadikan Ladang Bisnis dan Pekerjaan Sampingan Masyarakat.

Dari hasil Penelitian dapat di ketahui bahwa, tujuan dari Program ini belum berjalan sesuai yang diharapkan, hal ini dikarnakan pola pikir masyarakat masih menganggap Program ini hanyalah bantuan dari dana Desa, dan tidak terlalu memahami tujan sebenarnya dari Program, dan Pemerintah Desa pun hanya mensosialisasikan Programnya saja tidak memberikan sosialisasi untuk merubah perinsip pola pikir masyarakat. Inilah yang mendasari masyarakat menjalankan Program hanya setengah hati tidak ditekuni, Hal ini terbukti setelah panen masyarakat banyak yang menunggu berharap agar mendapat bantuan bibit lagi bahkan ada masyarakat yang sudah membongkar kolam terpalnya, karena ini lah belum tercapainya tujuan program ini.

c. Integrasi (Integration)

Dalam hal ini sebuah sistem harus bisa mengatur hubungan pada setiap bagian-bagian yang menjadi komponennya agar tercapainya tujuan.

Melalui konsep integrasi ini akan terlihat bagaimana integrasi antara Pemerintahan Desa dengan Masyarakat Desa Lubuk Sirih Ulu Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan terkait dengan Program Budidaya Ikan Lele Terpal ini.

Berdasarkan Penelitian dapat diketahui bahwa Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 Pemerintah Desa atau panitia pelaksanaan sudah melakukan musawara desa dengan BPD dan masyarakat, akan tetapi di sini masyarakat banyak yang tidak dapat hadir ketika dilakukan musawara Desa, dalam menetapkan keputusan untuk membahas mengenai bantuan budidaya ikan lele terpal dimasa covid-19 ditambah lagi tidak adanya Pemuda Pemudi Desa yang datang hanya perangkat desa dan beberapa masyarakat dan anggota bpd saja, kurangnya partisipasi inilah yang menyebabkan terjadinya ketidak tahuan masyarakat sehingga berujung ketidak pahaman mengenai tujuan dilakukannya Program Bantuan

Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 ini. Hal ini dikarnakan masyarakat hanya beranggapan bahwa musyawara hanya menyampaikan Program yang di bikin Desa bukan usulan dari kami.

Sehingga pada bagian intgarasi ini masyarakat dan Pemerintah Desa belum mampu untuk mengatur hubungan bagian dan peran mereka dalam Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terval Dimasa Covid-19 sehingga akan timbul kesalahpahaman antara pemerintah desa dan masyarakat yang akan menyebabkan terganggunya pencapaian tujuan Program.

#### d. Pemeliharaan Pola (Latency)

Untuk hal ini, sistem harus mampu melengkapi memelihara meperbaiki dan memperbarui, motivasi individu dan pola-pola untuk dapat menopang motivasi, melalui konsep pemeliharaan pola ini akan kita lihat bagai mana Pemerintahan Desa dan Masyarakat mengenai Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Diamasa Covid-19.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui pemerinta

telamelakukan sosialisasi guna untuk memberikan pemahaman mengenai Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal ini melalui undangan untuk hadir ke kantor desa untuk dapat memotivasi masyarakat dan panitia pelaksanaan dalam mencapai tujuan akan tetapi kurangnya partisipasi masyarakat dalam menghadiri sosialisasi, menyebabkan kuarangnya motivasi dari pemerinta desa untuk memelihara, melengkapi memperbaiki pola pikir masyarakat, yang menyebabkan ketidak pedulian antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menjalankan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, bagian pemeliharaan pola ini masyarakat dan pemerinta belum mampu untuk berkejasama satu samalain untuk untuk mencapai tujuan dari program ini.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19,

dikelompokan menjadi 4 kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi pada tahap Perencanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, dari hasil penelitian dapat di ketahui bahawa program ini berdasarkan idea tau usulan dari kepala desa sendiri bukan dari hasil musyawara pemerintah desa dan masyarakat, yang bersipat Top Down.
2. Evaluasi pada tahap Sosialaisasi yang dilakukan pemerintah desa memang sudah baik mulai dari mengundang dan mengajak masyarakat untuk menghadiri undangan sosialisasi yang diadakan di kantor desa, pemerintah juga memberikan sosialisasi berupa buku panduan pelaksanaan dan tata cara dalam perogram bantuan ikan lele terpal dimasa covid-19, akan tetapi usaha itu semua gagal dikarnakan kurangnya

partisipasi masyarakat terhadap sosialisasi yang diberikan pemerintah desa.

3. Evaluasi dari tahap Pelaksanaan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, pada proses kali ini, dari hasil penelitian program ini belum berjalan dengan cukup baik, walaupun sudah ada buku panduan yang diberikan pemerintahan desa masyarakat banyak mendapat masalah mulai dari banyaknya ikan yang mati yang menyebabkan berkurangnya minat masyarakat untuk menjalankan program ini,
4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19 pada proses ini masyarakat dan pemerinta desa belum mampu mengeloah dan memanfaatkan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penellitian dan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan saran yang akan berguna untuk kedepanya agar Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal ini bisa dikembangkan dengan lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintahan desa harus lebih mengetahui terlebih dahulu pola pikir masyarakat dan mengetahui batas kemampuan yang dimiliki masyarakat, mencar hal-hal yang mampu masyarakat kembangkan dengan sendirinya tanpa harus mengambil keputusan yang bersipat Top Down yang nantinya tidak akan mampu dijalankan oleh masyarakat.
2. Hendaknya pemerintah desa mengundang dan mencari pembibing masyarakat dalam mengelola Program Budidaya Ikan Lele Terpal ini sampai masyarakat bisa melakukannya sendiri. Dan harus adanya pemberdayaan masyarakat dan

- pemerintah desa dalam melaksanakan Program Bantuan Budidaya Ikan Lele Terpal Dimasa Covid-19, agar meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pemerintah desa dalam menangani masalah yang menyebabkan ketidakberhasilan program ini
3. Harus ada rasa saling keterbukaan, kepedulian, kerjasama, simpati dan patrisipasi antara pemerintah dan masyarakat desa untuk mengatasi masalah yang akan menghambat pencapaian tujuan program.
  4. Melakukan pemberian bibit yang berkualitas dan dibuat seperti ajang perlombaan setiap masyarakat yang berhasil mencapai target nantinya akan diberikan hadi, hal ini akan menjadi menarik sehingga masyarakat tertarik dan memiliki daya saying yang ketat untuk menjadi yang terbaik.

#### **DAFTAR FUSTAKA**

- Hariyanto Eri, dkk. *Dinamika Perekonomian dan Dampaknya Terhadap APBN: 2020*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Uuntuk Penelitian yang bersipat Eksploratif, Enterpretatif, Intraktif, dan Konstrukti*. Bandung: Alfabeta, 2020
- Putri Noviyanti Rini. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Indonesia dalam menhadapi pandemic Covid-19*. Universitas Batanghari Jambi. Juli 2020.